

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Analisis data yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah analisis dengan metode kualitatif, yaitu menjelaskan dan menggambarkan serta menguraikan faktor-faktor penyebab piutang tak tertagih pada PT. BPR Tataarta Swadaya Kota Gajah .

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel Sugiyono (2017) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan piutang tak tertagih pelanggan pada PT. BPR Tataarta Swadaya Kota Gajah . Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan piutang tak tertagih seluruh sektor yang menjadi pelanggan pada PT. BPR Tataarta Swadaya Kota Gajah .

C. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang segala sesuatu kepada responden untuk memperoleh informasi yang diharapkan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada unit organisasi yang terkait dengan bagian piutang pada PT. BPR Tataarta Swadaya Kota Gajah

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu usaha yang dilakukan dalam penelitian untuk pengumpulan data dengan menggunakan dokumen (sejarah singkat pelabuhan, struktur organisasi, data daftar saldo berdasarkan umur piutang),

serta sistem pembayaran yang ada pada pelabuhan tersebut yang berkaitan dengan masalah yang dibahas sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

D. Metode Analisis Data

Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu teknik analisis yang mendeskripsikan/mengungkapkan suatu keadaan yang menjadi fokus penelitian dan tidak berdasarkan pada perhitungan statistic yang berbentuk angka dengan membandingkan fakta dan teori yang terjadi pada PT. BPR Tataarta Swadaya Kota Gajah. Dari data yang diperoleh kemudian disajikan berdasarkan analisis, secara umum analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif yaitu dalam pernyataan dan uraian yang selanjutnya akan disusun secara sistematis dalam bentuk Tugas Akhir.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu teknik analisis yang mendeskripsikan/mengungkapkan suatu keadaan yang menjadi fokus penelitian, biasanya masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini tidak berdasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk angka, tetapi dengan membandingkan fakta dan teori mengenai faktor internal dan eksternal penyebab piutang tak tertagih pada PT. BPR Tataarta Swadaya Kota Gajah.

Tahapan Penelitian menggunakan Aktivitas dalam analisis data model Miles and Huberman sebagai berikut :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan : semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, tabel dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan juga teori.

akan berguna bagi pihak BPR Tataarta Swadaya Kota Gajah dalam menghadapi permasalahan yang sedang dialami.

1. Pihak BPR Tataarta Swadaya Kota Gajah , seharusnya lebih selektif lagi dalam menganalisis kelayakan kredit calon Mitra Binaan dengan lebih memperhatikan 5C yakni menganalisis dengan baik karakter (*character*) calon Mitra Binaan, kondisi ekonomi (*condition of economy*) dari calon Mitra Binaan, modal (*capital*), jaminan/agunan (*collateral*), dan kapasitas (*capacity*)
2. Pihak BPR Tataarta Swadaya Kota Gajah sebaiknya menjelaskan secara langsung dan mendetail kepada calon Mitra Binaan tentang kredit baik itu peraturan, maupun sanksi yang diberikan jika melakukan pelanggaran, sehingga hal ini mungkin akan berdampak kepada ketaatan Mitra Binaan dalam melunasi kewajibannya.
3. Sebaiknya pihak BPR Tataarta Swadaya menerapkan sistem pengawasan internal yang baik agar karyawan menjalankan tugas termasuk dalam hal pemilihan calon Mitra Binaan sesuai prosedur dan peraturan yang ditetapkan. Serta memberikan sanksi yang tegas terhadap karyawan yang melanggar peraturan dan tidak jujur.